



## **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN STANDAR KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA UMKM IKAN MAS ARAFI DI MUSTIKA JAYA BEKASI**

**Atika Rahmi**  
[atika.rahmi@ibm.ac.id](mailto:atika.rahmi@ibm.ac.id)

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

### **ABSTRAK**

Salah satu pendorong perkembangan ekonomi di Indonesia adalah keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perekonomian Indonesia tidak lepas dari usaha-usaha yang dijalankan oleh perorangan maupun kelompok dan juga UMKM yang notabene merupakan mayoritas kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. Dimana kegiatan ekonomi dari UMKM ini telah berpartisipasi dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Permasalahan yang sering terjadi adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak mampu menghasilkan laporan keuangan. Dalam hal laporan keuangan, sangat penting untuk memprediksi arus keuangan suatu perusahaan dalam skala kecil. Laporan keuangan UMKM masih sangat sederhana dan dilakukan secara manual dan laporan keuangan tersebut belum sesuai dengan SAK-EMKM. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk menyusun laporan keuangan pada perusahaan Ikan Mas Arafid yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan sumber data primernya adalah wawancara, observasi, bukti transaksi, dokumentasi. Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah Ikan Mas Arafid berupa neraca dan laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Dengan adanya temuan ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemilik usaha UMKM Ikan Mas Arafid dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan.

**Kata Kunci : UMKM, Laporan Keuangan, Laporan Keuangan SAK-EMKM**

### **ABSTRACT**

*One of the drivers of economic development in Indonesia is the existence of Micro, Small and Medium Enterprises. The Indonesian economy cannot be separated from businesses that are run by individuals or groups and also MSMEs, which in fact are the majority of Indonesians' economic activities. Where the economic activities of these MSMEs have participated in creating jobs in Indonesia so as to reduce*



*unemployment. The problem that often occurs is that Micro, Small and Medium Enterprises are unable to produce financial reports. In terms of financial reports, it is very important to predict the financial flows of a company on a small scale. MSME financial reports are still very simple and done manually and the financial reports are not in accordance with SAK-EMKM. The purpose of this Community Service activity is to compile financial reports at Arafi Goldfish company in accordance with financial accounting standards. The research method used is descriptive qualitative. while the primary data sources are interviews, observations, proof of transactions, documentation. From the research conducted, it can be concluded that the financial statements of micro, small and medium-sized Ikan Mas Arafi are in the form of balance sheets and profit and loss reports, as well as notes on financial statements. With these findings, it is hoped that it can provide information for the owner of Arafida's goldfish MSME business in applying the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK-EMKM).*

**Keywords: MSMEs, Financial Statements, SAK-EMKM Financial Statements**

## PENDAHULUAN

Salah satu pendorong perkembangannya perekonomian di Indonesia adalah dengan adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Sudah sedari dulu perekonomian negeri ini selalu berkaitan dengan kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh orang per orang maupun kelompok. Karena itu, kemudian muncul istilah UMKM atau usaha mikro kecil menengah. Kegiatan-kegiatan ekonomi UMKM sudah banyak berperan dalam penciptaan Lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Dengan demikian, usaha mikro kecil dan menengah ini telah berpartisipasi atau berperan aktif dalam mengurangi pengangguran.

Masalah yang paling sering terjadi pada UMKM adalah tidak disusunnya laporan keuangan secara standar akuntansi keuangan, bahwa ada yang sama sekali tidak menyusun laporan keuangan. Sedari dulu, kegiatan mencatat serta menyusun laporan keuangan selalu menjadi persoalan yang dihadapi hamper seluruh perusahaan UMKM di Indonesia. Hal itu dikarenakan kurangnya keterampilan pencatatan yang dimiliki oleh pelaku usaha. Kebanyakan pembukuan perusahaan UMKM Cuma mencatat keluar masuknya uang saja. Itu pun tanpa memperhatikan standar yang berlaku. Dengan demikian, data yang ada tidak menggambarkan kondisi finansial yang sebenarnya dari perusahaan. Padahal, laporan keuangan yang baik dan benar akan membantu pelaku UMKM dalam mengevaluasi keadaan usaha.

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha mikro kecil menengah Ikan Mas Arafi di Kecamatan Mustika Jaya, Bekasi. Adapun aktivitas PKM ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana supaya pelaku usaha UMKM dapat menyusun atau membuat laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM, yaitu Ukuran (standar) yang dimaksudkan untuk dipakai oleh entitas yang belum bisa menyusun sesuai persyaratan atau aturan-aturan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. Ikatan Akuntansi Indonesia (2016), menyatakan bahwa untuk dipakai oleh entitas kecil serta menengah SAK-EMKM dibuat.



Entitas yang dimaksud ialah golongan (entitas) yang dikategorikan sebagai golongan kecil serta menengah oleh undang-undang.

Pada kenyataannya, para pelaku usaha bisa dengan gampang memahami SAK untuk EMKM itu. Sedangkan pada praktiknya dilakukan sesuai kebutuhan masing-masing usaha. Dengan demikian, para pelaku usaha bisa mengetahui dengan akurat seperti apa sebenarnya kinerja perusahaan dalam menjalankan usaha.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Entitas Mikro Kecil dan Menengah**

Sesuai yang tertera dalam SAK-EMKM (2016:2), menyebutkan bahwa EMKM ialah sebuah entitas yang tak memiliki akuntabilitas signifikan, seperti yang didefinisikan dalam SAK-ETAP atau Standar Akuntansi Keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu, mereka yang minimal selama dua tahun berturut-turut memenuhi definisi UMKM sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

### **Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Sesuai dengan No.20 pasal 1 pada BAB I Undang-Undang Republik Indonesia, usaha mikro kecil dan menengah adalah sebuah usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha kecil, yaitu, kegiatan usaha yang dijalankan oleh orang perseorangan serta badan usaha yang tidak menjadi cabang perusahaan. Tidak juga sebagai anak perusahaan perusahaan menengah.

### **Kriteria Usaha Mikro**

Usaha mikro yaitu sebuah usaha yang mempunyai Kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00. Untuk tanah serta Gedung tempat kegiatan perusahaan tidak termasuk di dalamnya. Atau omzet tahunannya maksimal Rp. 300.000.000,00.

### **Kriteria Usaha Kecil**

Usaha kecil yaitu sebuah usaha yang mempunyai Kekayaan bersih di atas Rp. 50.000.000,00,- dan maksimal Rp. 500.000.000,00. Untuk tanah serta Gedung yang dipakai kegiatan usaha tidak termasuk di dalamnya. Atau usaha tersebut memiliki omzet tahunan di atas Rp. 300.000.000,00,- sampai Rp. 2.500.000.000.

### **Kriteria Usaha Menengah**

Usaha menengah merupakan sebuah usaha yang mempunyai Kekayaan bersih di atas Rp. 500.000.000,- dan maksimal Rp. 10.000.000.000. untuk Gedung dan tanah yang dipakai kegiatan usaha tidak termasuk di dalamnya. Sementara omzet tahunannya lebih dari Rp. 2.500.000.000,00,- dan maksimal Rp. 50.000.000.000.

### **Standar Akuntansi Keuangan EMKM**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan mengesahkan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh IAI dengan nama SAK-EMKM pada 18 Mei 2016. Secara efektif, SAK-EMKM berlaku untuk penyusunan laporan keuangan bagi mereka yang masuk



kategori entitas mikro kecil menengah. Dengan demikian standar tersebut dimaksudkan :

1. Menjadi standar atau Ukuran akuntansi bagi golongan yang masuk kategori mikro kecil dan menengah.
2. Menjadi standar akuntansi dan keuangan bagi golongan yang tak sesuai kriteria SAK-ETAP.

### **Laporan Keuangan**

Berdasarkan pernyataan IAI (2016:9), laporan keuangan adalah catatan yang berisi informasi dari sebuah perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang menggambarkan tentang kinerja dari perusahaan tersebut.

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Rudianto dalam bukunya (2012:20) menyatakan bahwa, umumnya laporan keuangan dibuat untuk tujuan yang sama, yaitu menyediakan informasi perihal kinerja dan posisi keuangan, serta laporan arus kas sebuah entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

### **Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan SAK-EMKM**

#### **Laporan Posisi Keuangan**

Di dalam buku Jurnal Owner (2017:14) mengemukakan bahwa, menurut standar akuntansi EMKM, data mengenai posisi keuangan sebuah perusahaan mencakup: data mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan. Adapun definisi dari beberapa faktor yang tertera diatas yaitu :

- a. Aset, yaitu semua sumber daya yang menjadi milik sebuah perusahaan, yang merupakan akibat kejadian di waktu lampau, serta diharapkan akan memberi manfaat ekonomi bagi entitas di masa yang akan datang.
- b. Liabilitas yaitu sesuatu yang menjadi keharusan/kewajiban golongan di waktu kini yang muncul sebagai akibat kejadian di waktu lampau, dimana pelaksanaannya menyebabkan pengeluaran bagi sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.
- c. Ekiutas, merupakan hak atas hasil akhir entitas perihal aset yang dimilikinya setelah diambil untuk tanggungan liabilitasnya.

Pos-pos yang ada di dalam laporan posisi keuangan, meliputi :

1. Kas dan Setara Kas

Rudianto dalam bukunya (2012:188) menyatakan, kas adalah alat tukar yang dipunyai oleh sebuah entitas dan siap dipakai setiap saat untuk transaksi perusahaan. Dalam laporan neraca, kas adalah aset ter-liquid (mudah cair).

2. Piutang

Di dalam bukunya (2012:10) Rudianto menyatakan bahwa piutang adalah klaim sebuah entitas terhadap jasa dan utang yang diberikannya pada pihak lain.

3. Persediaan

Persediaan itu meliputi, sejumlah sebuah bahan baku, barang setengah jadi, dan juga barang jadi yang dipunyai oleh perusahaan untuk diproses lebih lanjut atau dijual. (Rudianto, 2012:222).

4. Aset Tetap

Masih berdasarkan pendapat Rudianto dalam bukunya (2012:256), aset tetap adalah barang berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, bersifat relative permanen serta bukan untuk diperjualbelikan, melainkan untuk dipakai dalam kegiatan usaha perusahaan.

5. Utang Usaha

Utang usaha berdasarkan pendapat Rudianto dalam bukunya (2012:275) yaitu, sejumlah utang yang timbul karena pembelian barang dan pembelian jasa guna kepentingan usaha/perusahaan, sehingga mendapatkan hasil usaha.

6. Utang Bank

Menurut Rudianto dalam bukunya (2012:276), yakni utang yang muncul akibat perusahaan mendapatkan pinjaman dari bank.

7. Ekuitas

Di dalam bukunya, Rudianto (2012:283) menyatakan bahwa, ekuitas merupakan kontribusi pemilik atas sebuah perubahan yang terjadi, sehingga menunjukkan hak kepemilikan atas perubahan tersebut. Di dalam sebuah perusahaan, ekuitas ini berupa setoran harta kepada perusahaan oleh pemiliknya.

8. Laporan Laba Rugi

Bahri dalam bukunya menyatakan pendapat perihal laporan laba rugi (2016:136), bahwa laporan laba rugi ialah sebuah laporan yang disusun secara sistematis dan berdasarkan standa akuntansi yang berisikan perihal hasil dari operasi perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu.

Didalam laporan laba rugi perusahaan meliputi pos-pos berikut :

**Pendapatan**

Berdasarkan pendapat Rudianto, yakni bertambah/naiknya harta perusahaan yang didapat dari hasil penjualan produk. (2018:18)

**Beban Usaha**

Beban usaha, menurut pendapat Rudianto dalam bukunya (2018:18), pengorbanan bernilai/bermuatan ekonomi dari perusahaan demi mendapatkan sesuatu, baik yang berupa barang maupun jasa, yang hendak dipakai dalam kegiatan usaha dalam sebuah periode.

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Pada SAK yang diperuntukan EKMK, Ikatan Akuntansi Indonesia mengemukakan, catatan atas laporan keuangan disusun/dibuat dengan sistematis selama apa yang ada di dalam catatan tersebut praktis.

Catatan atas laporan keuangan meliputi :

- a. Pernyataan yang menjelaskan bahwa apa yang telah disusun, dalam hal ini laporan keuangan, telah memenuhi SAK Entitas Mikrp, Kecil serta Menengah.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.



- c. Rincian serta data tambahan dari akun tertentu yang menerangkan perihal material dan transaksi penting yang berguna bagi pengguna/penyusun guna memahami laporan keuangan.

Rincian serta data tambahan tersebut sesuai dengan jenis usaha perusahaan. Di mana catatan tersebut disusun dengan sistematis selama apa yang tertera di sana praktis. Setiap akun pada laporan tersebut merujuk silang pada data yang diterapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian kali ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah Ikan Mas Araf, yakni sebuah usaha mikro yang berada di Mustika Jaya, Bekasi Timur.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Perolehan datanya didapat dari wawancara. Pada kesempatan ini peneliti mengadakan interview dengan pemilik usaha UMKM Ikan Mas Araf secara langsung.

Sumber dan jenis data pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipakai adalah metode observasi, interview (wawancara) penelusuran data online, serta dokumentasi. Pada analisis datanya, proses yang dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, di antaranya yaitu:

Tahap Penelitian

- a. Perencanaan

Memasuki tahap-tahap ini, aktivitas yang dilakukan ialah:

1. Penulis/peneliti melakukan observasi pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.
2. Peneliti membuat daftar wawancara

- b. Pelaksanaan

Dalam tahap ini aktivitas yang dilakukan ialah :

1. Penulis/peneliti melakukan kegiatan wawancara.
2. Peneliti merangkum jawaban dan dimasukkan ke bab 4 di dalam penelitian.

- c. Evaluasi

Memasuki tahapan ini, peneliti melakukan analisis serta pengolahan data yang telah didapatkan. Di mana data/informasi tersebut berupa: sejarah perusahaan Ikan Mas Araf dan laporan keuangannya. Kemudian peneliti menggabungkan teori dan literatur mengenai pembuatan laporan keuangan usaha mikro kecil menengah berpijak pada standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM).

- d. Penyusunan Laporan

Di dalam tahapan ini, penulis menyusun serta melaporkan hasil dari penelitian yang telah dilakukannya.

## PEMBAHASAN

UMKM Ikan Mas Arafii ialah sebuah usaha pada bidang distribusi serta supplier ikan mas. Menjalankan usaha ini, pemilik memiliki 3 orang karyawan dalam menjalankan operasional UMKM Ikan Mas Arafii.

### Laporan Posisi Keuangan

Kas dan setara kas, aset tetap, persediaan, piutang, utang bank, utang usaha, serta ekuitas adalah akun-akun yang tercakup dalam laporan posisi keuangan atau neraca. SAK-EMKM dalam hal ini tidak menetapkan urutan atau format perihal akun-akun yang dicakup oleh laporan posisi keuangan. Namun demikian, entitas bisa menyiapkan akun-akun aset berdasarkan urutan akun likuiditas sesuai jatuh temponya.

Dalam menjalankan usahanya UMKM Ikan Mas Arafii belum membuat laporan posisi keuangan, sebab pemilik usaha belum paham perihal penyusunannya. Pemilik UMKM Ikan Mas Arafii hanya menyusun laporan pembukuan yang mampu dimengerti dan dipahami olehnya. Dari hasil wawancara, penulis menemukan bahwa pemilik UMKM Ikan Mas Arafii tersebut masih bingung dan belum mengerti perihal pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

Karena UMKM Ikan Mas Arafii belum membuat laporan posisi keuangannya, maka pemilik belum bisa memastikan perihal pasiva dan aktiva yang dimiliki usahanya secara akurat dan jelas. Begitupun tentang harta Kekayaan yang miliki, kewajiban yang menjadi beban usaha, serta ekuitas perusahaan, sama sekali tidak bisa dipastikan oleh pemilik usaha. Perhitungan yang dilakukannya selama ini sangat Sederhana dan tak tersusun secara jelas. Sehingga bisa dikatakan, UMKM Ikan Mas Arafii tidak sesuai dengan standar SAK-EMKM.

### UMKM Ikan Mas Arafii LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 MEI 2018

AKTIVA			
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara	Rp	57.442.150	
Kas			
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp</b>	<b>57.442.150</b>	
<b>ASET TETAP</b>			
Aset Tetap	Rp	44.165.000	
Akumulasi	(Rp)	8.832.000)	
Penyusutan Aset			
Tetap			
<b>Total Aset Tetap</b>	<b>Rp</b>	<b>35.333.000</b>	
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp</b>	<b>92.775.150</b>	
<b>PASIVA</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
		-	
<b>EKUITAS</b>			
Modal	Rp	61.515.000	
Laba	Rp	31.260.150	
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>92.775.150</b>	
<b>LIABILITAS &amp; MODAL</b>			

Sumber :Diolah sendiri

## Laporan Laba Rugi

Akun-akun yang termasuk ke dalam laporan laba rugi entitas ialah meliputi : beban keuangan, beban pajak, serta pendapatan. Entitas disertakan dalam laporan tersebut jika penyajiannya relevan untuk memahami kinerja entitas.

Selama menjalankan usahanya, UMKM Ikan Mas Arafii tidak membuat laporan laba rugi seperti yang seharusnya. Sementara ini, perhitungan yang disusun UMKM Ikan Mas Arafii didapatkan dengan cara, mengurangkan antara penerimaan kas dengan biaya-biaya usaha.

### UMKM Ikan Mas Arafii Laporan Laba Rugi Periode 31 Mei 2018

<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan Usaha	Rp 92.746 450
<b>Beban Operasional</b>	
B. Pembelian Gas	Rp 6.048.000
Beban Air	Rp 1.841.800
Beban Listrik	Rp 4.037.500
B. Pem. Air Minum	Rp 395.000
Beban Gaji	Rp 20.750.000
Beban Kebersihan	Rp 180.000
Beban Pembelian Makanan Ikan Mas	
B. Pembelian Isolasi	Rp 240.000
B. Pembelian Kantong Plastik	Rp 990.000
B. Pembelian Plastik Pembungkus	Rp 840.000
B. Pembelian Ikan	Rp 432.000
B. Pembelian Ikan Segar	Rp 2.880.000
Beban Pembelian Ikan Kecil	Rp 135.000
B. Pembelian Bibit Ikan	Rp 300.000
B. Pembelian Pelet Ikan	Rp 585.000
B. Peny. Peralatan	Rp 8.832.000
Beban Pembayaran Hutang Usaha	Rp 7.000.000
<b>Jumlah Beban</b>	<b><u>(Rp 61.486.300)</u></b>
<b>Jumlah Pendapatan dan Beban</b>	<b>Rp 31.260.150</b>

Sumber : Diolah sendiri

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bab yang menyajikan data perihal keterangan bahwa laporan keuangan yang dibuat, telah sesuai dengan SAK EMKM, informasi tambahan, ikhtisar kebijakan akuntansi, serta rincian akun tertentu yang menerangkan material dan transaksi penting. Dengan demikian bisa bermanfaat bagi



pengguna dalam rangka memahami perihal isi laporan. Sedangkan data tambahan serta perincian yang disertakan, tergantung jenis kegiatan usaha yang dijalankan oleh entitas.

**UMKM Ikan Mas Arafii**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Periode 31 Mei 2018**

1. Umum  
Perusahaan didirikan di Kecamatan Mustika Jaya, Bekasi dan belum dikukuhkan menjadi badan hukum. Entitas bergerak dalam bidang makanan. Tempat domisili dari entitas di Bekasi.
2. Kebijakan Akuntansi
  - a. Pernyataan Kepatuhan  
Pembukuan keuangan dibuat dengan mengacu pada SAK EMKM.
  - b. Dasar Penyusunan  
Dasar yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan ialah biaya historis. Dan rupiah adalah satuan mata uang yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan.
  - c. Aset Tetap  
Pencatatan atas aset tetap didasarkan pada harga Perolehan dan disusutkan dengan memakai garis lurus dengan taksiran umur ekonomis maksimal 5 tahun.
  - d. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
Pemasukan dan tanggungan akan diakui Ketika terjadi aliran kas masuk dan kas keluar.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berpijak pada uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa,

1. Pemahaman pengusaha UMKM Ikan Mas Arafii perihal SAK EMKM masihlah minim.
2. Kegiatan pencatatan serta pembuatan laporan keuangan yang dibuat sesuai kebutuhan usaha serta sesuai pemahaman pemilik usaha yang hanya memahami akuntansi secara Sederhana.
3. Kurangnya pengetahuan pemilik UMKM Ikan Mas Arafii tentang adanya Standar Akuntansi dalam melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
4. Tidak adanya sosialisasi yang memperkenalkan adanya SAK EMKM kepada pemilik UMKM dan pemangku UKM, sumber daya manusia (SDM) dalam keuangan dan kurangnya tenaga ahli.
5. Permasalahan yang dihadapi oleh Ikan Mas Arafii sehingga belum bisa menerapkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah adalah karena belum memiliki tenaga akuntan profesional. Sebenarnya pemilik usaha

menyadari akan perlunya membuat catatan serta menyusun pembukuan keuangan yang sesuai standar. Namun si pengusaha belum memahami bagaimana caranya.

### **Saran**

Berpijak pada kesimpulan hasil penelitian yang telah disusun di atas, peneliti memberi saran kepada pemilik UMKM Ikan Mas Arafı sebagai berikut :

1. Pemilik usaha UMKM Ikan Mas Arafı sebaiknya mempelajari dan setidaknya mau membaca di buku maupun internet mengenai akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
2. Agar bisa mengetahui bagaimana kinerja serta posisi keuangan usahanya dengan akurat sehingga bisa dijadikan pijakan dalam pengambilan keputusan usaha, UMKM Ikan Mas Arafı sebaiknya melakukan pencatatan dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah.
3. Usaha UMKM Ikan Mas Arafı sebaiknya menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lengkap yaitu laporan laba/rugi, laporan neraca dan catatan atas laporan keuangan.
4. Dalam melakukan pencatatan, UMKM Ikan Mas Arafı hendaknya lebih memperhatikan aset-aset perusahaan. Tidak cukup hanya pada pemasukan atau pendapatan dan beban usaha saja. Selain melakukan pencatatan serta menyusun laporan pembukuan secara manual, sebaiknya juga mencatat dan membuat laporan pembukuan di komputer karena hasilnya lebih akurat dan dapat dipahami dengan mudah.

### **REFERENSI**

- IAI. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ismadewi, Ni Komang, dkk. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam Broiler. Singaraja, Bali : e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.
- Juniardi, Thesaurus. 2016. Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi ASTRA Berdasarkan SAK EMKM. Pontianak : Proposal Skripsi Universitas Tanjungpura.
- Kurniawati, Titin. 2017. Pengaruh Arus Kas Terhadap Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Pelabuhan Medan. Medan : Tugas Akhir Politeknik Ganesha Medan.
- Lubis, Rahmat Hidayat. 2017. Pengantar Akuntansi Jasa Berbasis SAK IFRS Dan SAK ETAP. Yogyakarta : GavaMedia.
- Moleong, Lexy J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Medan : Owner.



- Nurlaila. 2018. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo Malang.Malang : Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN).Maulana Malik Ibrahim.
- Prihadi, Toto. 2014. Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK.Jakarta: Ppm.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta:Erlangga
- Reeve, James M. dkk 2009.Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia.Buku 1.Jakarta :Salemba Empat
- Raja, Oskar, dkk. 2010. Kiat Sukses Mendirikan dan Mengelola UMKM.Jakarta: EL Press.
- Syaiful, Bahri. 2016. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAB dan IFRS.Yogyakarta.: Andi.
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Akuntansi.Bandung : CV. Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. Metode Penelitian Akuntansi. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R dan D. Bandung. Alfabeta.
- Tatik, 2018. Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). Yogyakarta : Jurnal Relasi.
- Warsadi, Ketut Ari, dkk 2017. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha KecilMenengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada PT. Mama Jaya. Bali : e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.
- <http://goukm.id/sak-emkm>
- <http://eprints.uny.ac.id>
- <https://mnews.co.id>
- <http://keuangan.wirausahaanews.com>